



Reproduksi Gurindam Berbasis Teks Cerpen Profetik Menggunakan Validitas Internal

Abdul Razak^{1*}

¹Lembaga Riset Pendidikan Sosial dan Eksakta, Riau, Indonesia

*E-mail: encikabdulrazak25@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) reproduksi kumpulan gurindam berbasis teks cerpen profetik 'Juraij'; 2) aspek etika bait gurindam hasil reproduksi; 3) aspek estetika bait gurindam hasil reproduksi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif. Melalui metode ini dideskripsikan data penelitian. Subjek penelitian adalah teks cerpen profetik yang berjudul 'Juraij' yang merupakan data sekunder dari buku cetak dan artikel ilmiah jurnal online. Teks ini berisi 335 kata dalam 5 paragraf. Pedoman observasi merupakan alat utama untuk mengumpulkan data teks cerpen profetik. Pedoman cek-richek digunakan untuk memvalidasi teks cerpen profetik dan memvalidasi data kumpulan gurindam menggunakan triangulasi waktu. Data kumpulan gurindam dianalisis secara kualitatif sesuai dengan syarat gurindam yakni indikator etika dan estetika. Hasil penelitian: 1) adanya reproduksi 43 bait gurindam yang ditulis berdasarkan teks cerpen profetik berjudul 'Juraij'; 2) semua bait gurindam berbasis cerpen profetik memenuhi syarat etika; 3) semua bait gurindam berbasis cerpen profetik memenuhi syarat estetika yakni rima akhir dan rima antarlarik. Hasil penelitian ini memiliki banyak manfaat dari berbagai perspektif, antara lain: 1) menurut perspektif otonom, artikel ini bermanfaat karena ikut serta membanyak teks gurindam melalui artikel ilmiah jurnal online; 2) menurut perspektif pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah menengah, artikel ini bermanfaat karena dapat dijadikan bahan ajar alternatif dalam pembelajaran sastra pada umumnya, pembelajaran gurindam pada khususnya; 3) menurut perspektif mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti, artikel ini bermanfaat karena dapat dijadikan bahan ajar alternatif dalam pembelajaran aspek Sejarah Kebudayaan Islam; 4) menurut dari perspektif perguruan tinggi, artikel ini bermanfaat bagi mahasiswa calon guru PAI dan calon guru Bahasa Indonesia karena dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk menyusun tugas kuliah.

Kata Kunci: reproduksi kumpulan gurindam, teks cerpen profetik, validitas internal

The Reproduction of Gurindam Collection Based on Prophetic Short Story Texts Using Internal Validity

ABSTRACT

This study aims to describe: 1) reproduction of a collection of gurindam based on prophetic short story text-1; 2) reproduction of a collection of gurindam based on prophetic short story text-2; 3) reproduction of a collection of gurindam based on prophetic short story text-3; 4) reproduction of a collection of gurindam based on prophetic short story text-4; 5) reproduction of a collection of gurindam based on prophetic short story text-5. This study uses a descriptive-qualitative method. Through this method, the research data is described. The subjects of the study were 5 prophetic short story texts which were secondary data from books and scientific articles in online journals entitled: 1) Juraij; 2) Sleeping in the Mosque; 3) Because of the Furnace; 4) Baby Dispute; 5) Allah's Test. Observation guidelines are the main tools for collecting prophetic short story text data. Check-check guidelines are used to validate gurindam collection data using time triangulation. Gurindam collection data were analyzed qualitatively according to gurindam requirements. Research results: 1) there is a reproduction of 43 gurindam verses written based on the prophetic short story text-1, 2) there is a reproduction of 40 gurindam verses written based on the prophetic short story text-2; 3) there is a reproduction of 40 gurindam verses written based on the prophetic short story text-3; 4) there is a reproduction of 40 gurindam verses written based on the prophetic short story text-4; 5) there is a reproduction of 40 gurindam verses written based on the prophetic short story text-5.

Keywords: reproduction of gurindam collection, prophetic short story text, internal validity

Submitted
18/1/2025

Accepted
22/1/2025

Published
22/1/2025

Citation	Razak, A. (2025). Reproduksi Kumpulan Gurindam Berbasis Teks Cerpen Profetik Menggunakan Validitas Internal. <i>Gaung: Jurnal Ragam Budaya Gemilang</i> , Volume 3, Nomor 1, Januari 2025, 23-40. DOI: https://doi.org/10.55909/gj.v3i1.82
----------	--

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation

PENDAHULUAN

Artikel yang berisi kajian tentang gurindam relatif terbatas ditemukan di berbagai jurnal online. Saat dilakukan pencarian ‘gurindam’ di fitur search jurnal fokus bahasa dan sastra, tidak ditemukan satu pun artikelnya. Malahan Jurnal Gurindam sendiri tak satu pun ditemukan artikel tentang gurindam.

Kondisi di atas terjadi diperkirakan beberapa alasan. Pertama, berkemungkinan langkanya penulis artikel yang menulis tentang gurindam. Kedua, ketatnya proses editing sehingga artikel yang disubmit tidak memenuhi syarat untuk dipublikasi.

Artikel tentang gurindam dipandang penting untuk ditulis yang berujung kepada publikasi. Melalui publikasi itu, artikel berkenaan mudah dibaca dan atau diunggah guru Bahasa Indonesia atau setiap orang yang berminat dengan gurindam. Pada gilirannya artikel itu dapat dijadikan bahan diskusi dalam pembelajaran gurindam. Oleh karena itu, bait-bait gurindam terikat berisi topik profetik. Teks cerpen profetik yang dijadikan dasar mereproduksi gurindam divalidasi secara internal. Begitu juga gurindam yang direproduksi juga dilakukan validasi yang sama.

Berdasarkan uraian di atas, dilakukan penelitian untuk penulisan artikel ilmiah. Penelitian itu diberi judul ‘Reproduksi Kumpulan Gurindam Berbasis Teks Cerpen Profetik Menggunakan Validitas Internal’.

Artikel ini berisi beberapa rumusan masalah. Rumusan masalah adalah:

- 1) Bagaimanakah kumpulan gurindam yang direproduksi berbasis teks cerpen profetik?
- 2) Bagaimanakah aspek etika kumpulan gurindam yang direproduksi berbasis teks cerpen profetik?
- 3) Bagaimanakah aspek estika kumpulan gurindam yang direproduksi berbasis teks cerpen profetik?

Artikel ini berisi 3 tujuan. Tujuan yang dimaksud untuk mendeskripsikan:

- 1) kumpulan gurindam yang direproduksi berbasis teks cerpen profetik;
- 2) aspek etika kumpulan gurindam yang direproduksi berbasis teks cerpen profetik;
- 3) aspek estetika kumpulan gurindam yang direproduksi berbasis teks cerpen profetik.

Pertama, dari perspektif pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah menengah, artikel ini bermanfaat karena dapat dijadikan bahan ajar alternatif dalam pembelajaran sastra pada umumnya, pembelajaran menulis gurindam pada khususnya. Kedua, dari perspektif mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti, artikel ini bermanfaat karena dapat dijadikan bahan ajar alternatif dalam pembelajaran aspek Sejarah Kebudayaan Islam. Ketiga, dari perspektif supervisi pendidikan, artikel ini bermanfaat karena dapat digunakan bagi kepala sekolah dan atau pengawas sekolah sebagai bahan alternatif supervisi pendidikan bidang pembelajaran Bahasa Indonesia. Keempat, dari perspektif MGMP Bahasa Indonesia, artikel ini juga bermanfaat karena dapat dijadikan bahan diskusi dalam pertemuan sesama guru Bahasa Indonesia. Kelima, dari perspektif perguruan tinggi, artikel ini bermanfaat bagi mahasiswa calon guru PAI dan calon guru Bahasa Indonesia karena dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk menyusun tugas kuliah. Keenam, dari perspektif koleksi gurindam, artikel ini juga bermanfaat karena memperkaya gurindam. Itulah beberapa manfaat artikel ini berdasarkan perspektif tertentu.

Gurindam merupakan teks nonnaratif faktual. Setiap bait berisi dua larik. Tidak ada pembatasan tegas tentang jumlah bait dalam gurindam. Sama halnya dengan teks pantun, gurindam juga memiliki unsur estetika seperti diksi dan rima. Jenis rima yang sangat dominan adalah rima akhir yang bersajak aa. Namun demikian, rima tengah juga menjadi aspek lain yang menentukan kualitas aspek estetika (Elmustian dkk., 2024:29).

Artikel relevan ditemukan dalam jurnal online. Artikel yang dimaksud antara lain:

- 1) Kazhar, M. (2024). Reproduksi Tertulis Gurindam Berbasis Teks Eksposisi dan



Teks Eksplanasi Topik Profetik. *Gaung: Jurnal Ragam Budaya Gemilang*, Volume 2, Nomor 2, Mei 2024, 141-150. DOI: <https://doi.org/10.55909/gj.v2i2.44>

- 2) Razak, A. (2025). Reproduksi Teks Prosedur Topik Matematika dan Sain Berbasis Kelayakan Isi dan Kelayakan Bahasa. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 4(1), 1–20. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v4i1.669>
- 3) Reyaan, C., & Wutwensa, N. Y. (2024). The Reproduction of Mathematics Theme Procedure Paragraphs for Reading Skills Learning Materials. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 2(2), 111–120. <https://doi.org/10.55909/dj3l.v2i2.29>
- 4) Rahayu, S. P., & Ikhtiaruddin. (2024). The Learning Results for Skills in Reading Prophetic Short Story Texts Using Copying Task Techniques in Special Teaching Materials. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 2(2), 99–110. <https://doi.org/10.55909/dj3l.v2i2.28>
- 5) Erlina, E., & Agustina, A. (2024). Reproduksi Gurindam secara Tertulis Berbasis Gagasan Teks Naratif Faktual. *Gaung: Jurnal Ragam Budaya Gemilang*, Volume 2, Nomor 3, September 2024, 179-190. DOI: <https://doi.org/10.55909/gj.v2i3.69>

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif. Melalui metode deskriptif ini data penelitian dideskripsikan secara kualitatif. Maksudnya, melalui penelitian yang menggunakan metode deskriptif-kualitatif, disajikan reproduksi pantun berbasis cerpen profetik. Metode ini lazim digunakan peneliti bidang sosial (Arikunto, 2013:67; Bandur, 2014:41; Razak, 2017:17; Abubakar, 2021:19;

Instrumen utama penelitian ini adalah pedoman observasi. Instrumen ini memenuhi syarat validitas isi karena disusun secara objektif dan sistematis. Instrumen ini berguna untuk memperoleh teks cerpen profetik.

Pedoman cek-ricek digunakan untuk memvalidasi data. Pertama untuk memvalidasi teks cerpen profetik. Kedua, untuk memvalidasi reproduksi gurindam menggunakan triangulasi waktu.

Subjek penelitian adalah teks cerpen profetik. Teks cerpen profetik berjudul ‘Juraij’. Teks cerpen profetik ini melibatkan 5 paragraf dengan jumlah 335 kata.

Kegiatan validasi merupakan prosedur urgen untuk memperoleh data dan hasil analisis data. Melalui kegiatan ini diperoleh data dan hasil analisis yang objektif (Bandur, 2014:74; Fraenkel at al, 2012:193; Creswell, 2014:22; Razak, 2020:79).

Data reproduksi gurindam dianalisis secara tematik menggunakan indikator etika dan estika. Indikator yang digunakan adalah indikator objektif tentang gurindam yakni indikator etika yakni kebenaran isi gurindam dan indikator estetika yakni diksi dan rima.

TEMUAN

Temuan ini berisi 3 unit temuan. Pertama, unit bait-bait gurindam. Kedua, unit etika gurindam. Ketiga, unit estetika gurindam.

Cerpen Profetik ‘Juraij’

Juraij dicaci-maki. Rumah tempat dia beribadah dirobohkan. Orang-orang melakukan pengrusakan itu atas perintah raja karena marah dan kesal atas perilaku buruknya. Padahal dia dikenal sebagai orang yang tekun dan taat beribadah. Namun demikian, raja menyesali perbuatannya dan membangun kembali rumah ibadah Juraij.

Juraij adalah seorang rahib. Dia tinggal di kawasan dataran tinggi yang bertetangga dengan seorang penggembala yang tinggal di lerengnya. Juraij mendirikan sendiri tempat ibadahnya. Saat dia sedang shalat, ibunya memanggil. Dalam hati,

dia berkata apakah meneruskan shalat atau merespon panggilan sang ibu. Dia meneruskan shalat. Hal itu terjadi sebanyak 3 kali. Akhirnya, ibunya marah dan menyebutkan dia sampai dipertontonkan oleh para pelacur.

Suatu hari pelacur datang menggodanya untuk berbuat serong. Akan tetapi, Juraij kokoh dengan keimanannya dan sekaligus menolak tawaran pelacur itu. Pelacur mendatangi penggembala. Dia menggoda penggembala itu. Akhirnya, mereka berbuat serong. Sampai waktunya perempuan itu melahirkan seorang bayi dan dibawa menghadap raja. Perempuan itu mengaku bahwa bayi itu adalah bayi Juraij. Orang-orang menghancurkan tempat peribadatan Juraij dengan kapak atas perintah raja. Dia juga dicaci-maki, dipukul, dan tangannya diikat. Dia diseret menuju istana. Di tengah perjalanan Juraij dilewatkan di hadapan para pelacur. Ketika melihatnya Juraij tersenyum dan para pelacur itu melihat Juraij yang berada di antara manusia.

Raja lalu bertanya padanya, “Siapa ini menurutmu?” Juraij balik bertanya, “Siapa yang engkau maksud?” Raja berkata, “Dia berkata bahwa anaknya adalah hasil hubungan denganmu.” Juraij bertanya, “Apakah engkau telah berkata begitu?” “Benar”, jawab perempuan itu. Juraij lalu bertanya, “Di mana bayi itu?” Orang-orang menjawab, “Itu di pangkuan ibunya.” Juraij lalu menemuinya dan bertanya pada bayi itu, “Siapa ayahmu?” Bayi itu menjawab, “Si penggembala.”

Sang raja berkata, “Apakah perlu kami bangun kembali rumah ibadahmu dengan bahan dari emas?” Juraij menjawab, “Tidak perlu”. “Ataukah dari perak?” lanjut sang raja. “Jangan”, jawab Juraij. “Lalu dari apa kami akan bangun rumah ibadahmu?”, tanya sang raja. Juraij menjawab, “Bangunlah seperti sedia kala.” Raja lalu bertanya, “Mengapa engkau tersenyum?” Juraij menjawab, “Saya tersenyum karena suatu perkara yang telah saya ketahui, yaitu terkabulnya doa ibu saya terhadap diri saya.” Kemudian Juraij pun memberitahukan hal itu kepada mereka.” (Wahab, 2013:37-38).

Semua penyalinan teks cerpen profetik divalidasi secara internal sebanyak dua kali. Tegasnya, cerpen profetik disalin sesuai dengan teks sumber.

Tabel-1

Validitas Internal Ketepatan Penyalinan Cerpen Profetik per Paragraf dengan Teks Sumber

No.	Paragraf	Waktu-1		Waktu-2	
		Sesuai	Taksesuai	Sesuai	Taksesuai
1	Paragraf-1	✓		✓	
2	Paragraf-2	✓		✓	
3	Paragraf-3	✓		✓	
4	Paragraf-4	✓		✓	
5	Paragraf-5	✓		✓	

1. Gurindam Berbasis Cerpen Profetik

lelaki taat Juraij namanya
rumah di lereng bukit tempat tinggalnya
ahli ibadah tersohor sudah
dia difitnah menjadi susah
kisah bermula Juraij digoda
perempuan hina negosiasi zina
Juraij taat sungguh tidak tergoda
perempuan hina bermalu muka
perempuan hina malu diejek sejawat
karena godaannya tiada melekat
malu tersangat dengan sejawat
syaitan bisikan niat jahat
perempuan hina menggoda penggembala
membujuk merayu untuk bermesra
sayang penggembala tidak takut dosa
karena melakukan perbuatan hina
mereka melakukan hubungan badan
karena tergoda bisikan syaitan
masa berlalu sepuluh bulan sudah
pelacur selamat melahirkan bayi amanah
bayi dibawa kepada raja
Juraij dituduh berbuat nista
pemuda taat Juraij dikenal raja
raja heran Juraij pelaku durjana
pasukan diperintah rusakkan rumah
seretkan Juraij di jalan tanah



rumah dirobohkan gunakan kampak besar
Juraij tabah sabar bercampur gusar debar
Juraij diseret menuju istana raja
banyak pelacur yang melihatnya
saat di istana raja siasat
alasan Juraij terpaksa diseret
Juraij menjawab santun kepada raja
pertanyaan itulah yang akan ditanya jua
raja menunjuk kepada seorang saksi
saksi dan bukti adalah sang bayi
raja menunjuk kepada seorang saksi
saksi bukti kepada mak dan seorang bayi
karena bayi itukah saya berada di sini
raja menjawab pertanyaan dengan pasti
mendekati bayi Juraij pun berharap
raja mengabulkan penuh harap
ibu si bayi sangat gusar
takut terbuka perbuatan makar
dia harap siasatnya tidak salah
Juraij pasti dinyatakan bersalah
Juraij mengusap-usap perut si bayi
sambil mengeluarkan pertanyaan sakti
hai bayi siapakah ayahmu
penggembala sudahlah tentu
bayi berbicara teramat nyata
terdengar jelas ayahnya penggembala
raja silap raja bersalah
rekonstruksi rumah tidaklah susah
Juraij ditanya perlukan rumah batu
rumah papan sudahlah kutentu
raja heran raja bertanya
karena Juraij tidak terlihat duka
hal yang akan terjadi telah kutahu
itulah karena perkataan ibuku
raja mendengar menjadi terpana
ibu Juraij terlibat dalam perkara
begitu tenang Juraij bercerita
raja dan khalayak mendengar semua
suatu ketika ibuku datang
dia memanggilku suara lantang
saat itu aku sedang menyembah Allah
menyahun panggilan ibu atau terus beribadah
aku memilih menyelesaikan beribadah
sehingga ibuku meninggalkan rumah

hari kedua ibuku datang lagi
berteriak nyaring memanggilku berkali-kali
aku juga sedang menyembah Allah
menyahun panggilan ibu atau terus beribadah
aku masih memilih terus beribadah
sehingga ibuku meninggalkan rumah
ibuku datang lagi di hari ketiga
berteriak nyaring suara menggema
hari itu aku sedang menghadap Allah
aku putuskan untuk menyelesaikan beribadah
ibuku segera meninggalkan rumah
berteriak keras tanda sangat marah
engkau kupertemukan dengan pelacur
sebagai imbas hatiku yang hancur
keputusan yang lalu menjadi ragu
karena tidak merespon panggilan ibu
pelacur daang ke tempatku
memaksa berhubungan intim denganku
Allah lindungiku dari perbuatan dosa
sehingga pelacur pergi dengan hampa
tetapi pelacur terus berpikir
agar hidupku menjadi tergelincir
pelacur menemui pemuda penggembala
membujuk merayu untuk berbuat dosa
sembilan bulan lebih peristiwa berlalu
bayi terlahir dituduhkan perbuatanku
Semua bait gurindam divalidasi secara internal
sebanyak dua kali dari aspek ketepatan pengetikan.
Tegasnya, semua bait gurindam diketik sesuai
dengan konsepnya.

Tabel-2
Validitas Internal Ketepatan Pengetikan Bait
Gurindam

No.	Bait Gurindam	Waktu-1		Waktu-2	
		Tepat	Taktepat	Tepat	Taktepat
1	Bait 1-4	✓		✓	
2	Bait 5-8	✓		✓	
3	Bait 9-12	✓		✓	
4	Bait 13-16	✓		✓	
5	Bait 17-20	✓		✓	
6	Bait 21-24	✓		✓	
7	Bait 25-28	✓		✓	

Tabel-2 (Lanjutan)
Validitas Internal Ketepatan Pengetikan Bait Gurindam

No.	Bait Gurindam	Waktu-1		Waktu-2	
		Tepat	Taktepat	Tepat	Taktepat
8	Bait 29-32	✓		✓	
9	Bait 33-36	✓		✓	
10	Bait 37-40	✓		✓	
11	Bait 41-44	✓		✓	
12	Bait 45-48	✓		✓	

2. Analisis Aspek Etika Gurindam

Semua bait gurindam memenuhi syarat etika. Setiap bait gurindam sesuai dengan fakta cerpen profetik 'Juraij'. Dengan kata lain, tidak satu pun bait yang menyelisihi fakta yang termuat dalam cerpen profetik itu.

Tabel-3
Kesesuaian antara Bait Gurindam Reproduksi dan Cerpen Profetik 'Juraij'

No.	Bait Gurindam	Sesuai	Tidak Sesuai
1	Bait 1-4	✓	✓
2	Bait 5-8	✓	✓
3	Bait 9-12	✓	✓
4	Bait 13-16	✓	✓
5	Bait 17-20	✓	✓
6	Bait 21-24	✓	✓
7	Bait 25-28	✓	✓
8	Bait 29-32	✓	✓
9	Bait 33-36	✓	✓
10	Bait 37-40	✓	✓
11	Bait 41-44	✓	✓
12	Bait 45-48	✓	✓

3. Analisis Aspek Estetika Gurindam

3.1 Estetika Gurindam Bait-1

lelaki taat Juraij namanya

rumah di lereng bukit tempat tinggalnya

Larik-1 bait-1 gurindam memiliki 15 rima atas 19 bunyi. Bunyi-bunyi yang berima adalah: bunyi

[l] bersekutu 2 bunyi, [a] bersekutu 7 bunyi, bunyi [i] bersekutu 2 bunyi, bunyi [t] bersekutu 2 bunyi, bunyi [j] bersekutu 2 bunyi. Ada 4 bunyi yang tidak berima atau tidak bersekutu di larik-1 yakni [k, n, m, ny]. Namun demikian, sebagian besar bunyi bait-1 larik-1 memiliki rima jika disandingkan dengan larik-2. Bunyi [k] berima dengan [bukit], bunyi [m] berima dengan [rumah, tempat], [dan bunyi [ny] berima dengan [tinggalnya]. Hanya bunyi [n] yang tidak berima.

3.2 Estetika Gurindam Bait-2

ahli ibadah tersohor sudah

dia difitnah menjadi susah

Larik-1 bait-2 gurindam memiliki 15 rima atas 19 bunyi. Bunyi-bunyi yang berima: bunyi [a] bersekutu 4 bunyi, [h] bersekutu 3 bunyi, bunyi [i] bersekutu 2 bunyi, bunyi [d] bersekutu 2 bunyi, bunyi [r] bersekutu 2 bunyi, bunyi [s] bersekutu 2 bunyi, bunyi [o] bersekutu 2 bunyi. Ada 4 bunyi yang tidak berima atau tidak bersekutu di larik-1 bait-1 yakni [l, b, t, e]. Namun demikian, sebagian bunyi bait-2 larik-1 memiliki rima jika disandingkan dengan larik-2. Bunyi [t] berima dengan [difitnah], bunyi [e] berima dengan [menjadi]. Hanya bunyi [l, b] yang tidak berima walaupun disandingkan dengan larik-2.

3.3 Estetika Gurindam Bait-3

inilah Juraij memiliki kisah

perempuan hina ajak berzinah

Larik-1 bait-3 gurindam memiliki 19 rima atas 22 bunyi. Bunyi-bunyi yang berima: bunyi [i] bersekutu 6 bunyi, [l] bersekutu 2 bunyi, bunyi [a] bersekutu 3 bunyi, bunyi [h] bersekutu 2 bunyi, bunyi [j] bersekutu 2 bunyi, bunyi [m] bersekutu 2 bunyi, bunyi [k] bersekutu 2 bunyi. Ada 3 bunyi yang tidak berima atau tidak bersekutu di larik-1 yakni [n, r, e, s]. Namun demikian, sebagian besar bunyi bait-3 larik-1 memiliki rima jika disandingkan dengan larik-2. Bunyi [n] berima dengan [perempuan, hina, berzinah], bunyi [r] berima dengan [perempuan, berzinah], bunyi [e] berima dengan [perempuan, berzinah]. Hanya bunyi [s] yang tidak berima.



3.4 Estetika Gurindam Bait-4

Jurajj taat sungguh tidak tergoda

perempuan hina bermalu muka

Larik-1 bait-4 gurindam memiliki 20 rima atas 24 bunyi. Bunyi-bunyi yang berima: bunyi [j] bersekutu 2 bunyi, bunyi [u] bersekutu 3 bunyi, bunyi [r] bersekutu 2 bunyi, bunyi [a] bersekutu 5 bunyi, bunyi [i] bersekutu 2 bunyi, bunyi [t] bersekutu 4 bunyi, bunyi [d] bersekutu 2 bunyi. Ada 4 bunyi yang tidak berima atau tidak bersekutu di larik-1 yakni [s, ng, g, k]. Namun demikian, semua bunyi bait-4 larik-1 memiliki rima jika dihubungkan dengan larik-2. Bunyi [k] bait-4 larik-1 ini memiliki rima jika disertai dengan larik-2 pada [muka]. Tiga bunyi lainnya [s, ng, g] tidak berima.

3.5 Estetika Gurindam Bait-5

perempuan hina malu diejek sejawat

karena godaannya tiada melekat

Larik-1 bait-5 gurindam memiliki 21 rima atas 26 bunyi. Bunyi-bunyi yang berima: bunyi [p] bersekutu 2 bunyi, [e] bersekutu 5 bunyi, bunyi [m] bersekutu 2 bunyi, bunyi [u] bersekutu 2 bunyi, bunyi [a] bersekutu 4 bunyi, bunyi [n] bersekutu 2 bunyi, bunyi [i] bersekutu 2 bunyi, bunyi [j] bersekutu 2 bunyi. Ada 5 bunyi yang tidak berima atau tidak bersekutu di larik-1 yakni [h, k, s, w, t]. Namun demikian, semua bunyi bait-5 larik-1 memiliki rima jika dihubungkan dengan larik-2. Bunyi [k] berima dengan [karena, melekat], bunyi [t] berima dengan [tidada, melekat]. Ada 3 bunyi yakni [h, s, w] yang tidak berima.

3.6 Estetika Gurindam Bait-6

malu tersangat dengan sejawat

syaitan masih bisikan niat jahat

Larik-1 bait-6 gurindam memiliki 16 rima atas 21 bunyi. Bunyi-bunyi yang berima adalah: bunyi [a] bersekutu 6 bunyi, [t] bersekutu 3 bunyi, bunyi [e] bersekutu 3 bunyi, bunyi [s] bersekutu 2 bunyi, dan bunyi [ng] bersekutu 2 bunyi. Ada 5 bunyi yang tidak berima atau tidak bersekutu di larik-1 yakni [m, l, u, j, w]. Namun demikian, semua bunyi bait-6 larik-1 memiliki rima jika disandingkan dengan

larik-2. Bunyi [m] berima dengan [masih], bunyi [j] berima dengan [jahat]. Masih ada 3 bunyi yang tidak berima yakni [l, u, w].

3.7 Estetika Gurindam Bait-7

perempuan dina menggoda penggembala

membujuk merayu untuk bermesra

Larik-1 bait-7 gurindam memiliki 24 rima atas 30 bunyi. Bunyi-bunyi yang berima: bunyi [p] bersekutu 3 bunyi, bunyi [e] bersekutu 5 bunyi, bunyi [m] bersekutu 3 bunyi, bunyi [a] bersekutu 5 bunyi, bunyi [n] bersekutu 2 bunyi, bunyi [d] bersekutu 2 bunyi, bunyi [ng] bersekutu 2 bunyi, bunyi [g] bersekutu 2 bunyi. Ada 6 bunyi yang tidak berima atau tidak bersekutu di larik-1 yakni [r, u, i, o, b, l]. Namun demikian, sebagian besar bunyi bait-7 larik-1 memiliki rima jika disandingkan dengan larik-2. Namun demikian, jika bersama larik-2, maka bunyi [r] berima dengan [merayu, bermesra], bunyi [u] berima dengan [membujuk, merayu, untuk], dan bunyi [b] berima dengan [membujuk, bermesra]. Terdapat 3 bunyi yakni [i, o, l] yang tidak berima.

3.8 Estetika Gurindam Bait-8

sayang penggembala tidak takut dosa

karena melakukan perbuatan hina

Larik-1 bait-8 gurindam memiliki 19 rima atas 26 bunyi. Bunyi-bunyi yang berima: bunyi [s] bersekutu 2 bunyi, [a] bersekutu 7 bunyi, bunyi [ng] bersekutu 2 bunyi, bunyi [e] bersekutu 2 bunyi, bunyi [t] bersekutu 2 bunyi, bunyi [d] bersekutu 2 bunyi, dan bunyi [k] bersekutu 2 bunyi. Ada 4 bunyi yang tidak berima atau tidak bersekutu di larik-1 yakni [y, p, g, m, b, l, i]. Namun demikian, sebagian besar bunyi bait-8 larik-1 memiliki rima jika disandingkan dengan larik-2. Bunyi [p] berima dengan [perbuatan], bunyi [b] berima dengan [perbuatan], bunyi [l] berima dengan [melakukan], dan bunyi [i] berima dengan [hina]. Hanya bunyi [y, m, g] yang tidak berima.

3.9 Estetika Gurindam Bait-9

mereka melakukan hubungan badan

karena tergoda bisikan syaitan

Larik-1 bait-9 gurindam memiliki 15 rima atas 19 bunyi. Bunyi-bunyi yang berima: bunyi [m] bersekutu 2 bunyi, [e] bersekutu 3 bunyi, bunyi [k] bersekutu 3 bunyi, bunyi [a] bersekutu 6 bunyi, bunyi [n] bersekutu 3 bunyi, bunyi [u] bersekutu 2 bunyi, dan bunyi [b] bersekutu 2 bunyi. Ada 4 bunyi yang tidak berima atau tidak bersekutu di larik-1 yakni [l, h, ng, d]. Namun demikian, sebagian kecil bunyi bait-9 larik-1 memiliki rima jika disandingkan dengan larik-2 yakni bunyi [d] pada bunyi [tergoda].

3.10 Estetika Gurindam Bait-10

masa berlalu sepuluh bulan sudah
pelacur selamat melahirkan bayi amanah

Larik-1 bait-10 gurindam memiliki 21 rima atas 26 bunyi. Bunyi-bunyi yang berima: bunyi [a] bersekutu 5 bunyi, [s] bersekutu 3 bunyi, bunyi [b] bersekutu 2 bunyi, bunyi [e] bersekutu 2 bunyi, bunyi [l] bersekutu 4 bunyi, bunyi [u] bersekutu 5 bunyi. Ada 5 bunyi yang tidak berima atau tidak bersekutu di larik-1 yakni [m, r, p, h, d]. Namun demikian, sebagian besar bunyi bait-10 larik-1 memiliki rima jika ditautkan dengan larik-2. Bunyi [m] berima dengan [selamat, melahirkan, amanah], bunyi [r] berima dengan [melahirkan], bunyi [p] berima dengan [pelacur], bunyi [h] berima dengan [melahirkan]. Hanya bunyi [d] yang tidak berima.

3.11 Estetika Gurindam Bait-11

bayi dibawa ke kepada raja
Juraij dituduh berbuat nista

Larik-1 bait-11 gurindam memiliki 14 rima atas 21 bunyi. Bunyi-bunyi yang berima: bunyi [b] bersekutu 2 bunyi, bunyi [a] bersekutu 8 bunyi, bunyi [i] bersekutu 2 bunyi, bunyi [k] bersekutu 2 bunyi. Ada 7 bunyi yang tidak berima atau tidak bersekutu di larik-1 yakni [y, b, w, e, n, r, j]. Namun demikian, sebagian bunyi bait-11 larik-1 memiliki rima jika ditautkan dengan larik-2. Bunyi [b] berima dengan [berbuat], bunyi [e] berima dengan [berbuat], bunyi [n] berima dengan [nista], bunyi [r] berima dengan [Juraij, berbuat, dan bunyi [j] berima dengan [Juraija]. Hanya bunyi [y, w, n] yang tidak berima.

3.12 Estetika Gurindam Bait-12

pemuda taat Juraij dikenal raja
raja heran Juraij pelaku durjana

Larik-1 bait-12 gurindam memiliki 21 rima atas 19 bunyi. Bunyi-bunyi yang berima: bunyi [e] bersekutu 2 bunyi, bunyi [u] bersekutu 2 bunyi, bunyi [d] bersekutu 2 bunyi, bunyi [a] bersekutu 6 bunyi, bunyi [t] bersekutu 2 bunyi, bunyi [j] bersekutu 3 bunyi, bunyi [r] bersekutu 2 bunyi, bunyi [i] bersekutu 2 bunyi. Ada 3 bunyi yang tidak berima atau tidak bersekutu di larik-1 yakni [p, m, l]. Namun demikian, sebagian besar bunyi bait-12 larik-1 memiliki rima jika disandingkan dengan larik-2. Bunyi [p] berima dengan [pelaku] dan bunyi [l] berima dengan [pelaku]. Hanya bunyi [m] yang tidak berima.

3.13 Estetika Gurindam Bait-13

pasukan diperintah rusak rumah
seretkan Juraij di jalan tanah

Larik-1 bait-13 gurindam memiliki 28 rima atas 19 bunyi. Bunyi-bunyi yang berima: bunyi [p] bersekutu 2 bunyi, [a] bersekutu 6 bunyi, bunyi [s] bersekutu 2 bunyi, bunyi [u] bersekutu 3 bunyi, bunyi [k] bersekutu 3 bunyi, bunyi [i] bersekutu 2 bunyi, bunyi [r] bersekutu 3 bunyi, bunyi [n] bersekutu 2 bunyi, bunyi [n] bersekutu 3 bunyi, dan bunyi [h] bersekutu 2 bunyi. Ada 4 bunyi yang tidak berima atau tidak bersekutu di larik-1 yakni [e, t, m]. Namun demikian, satu bunyi bait-13 larik-1 memiliki rima jika disandingkan dengan larik-2. Bunyi [t] berima dengan [seretkan, tanah]. Dua bunyi [e, m] yang tidak berima.

3.14 Estetika Gurindam Bait-14

rumah dirobokkan gunakan kampak besar
Juraij tabah sabar bercampur gusar debar

Larik-1 bait-14 gurindam memiliki 23 rima atas 29 bunyi. Bunyi-bunyi yang berima: bunyi [r] bersekutu 3 bunyi, bunyi [u] bersekutu 2 bunyi, bunyi [m] bersekutu 2 bunyi, bunyi [a] bersekutu 6 bunyi, bunyi [h] bersekutu 2 bunyi, bunyi [o] bersekutu 2 bunyi, bunyi [k] bersekutu 4 bunyi, bunyi [n] bersekutu 2 bunyi. Ada 6 bunyi yang tidak berima atau tidak bersekutu di larik-1 yakni



[d, i, g, p, e, s]. Namun demikian, semua bunyi bait-14 larik-1 memiliki rima jika disandingkan dengan larik-2. Bunyi [d] berima dengan [debar], bunyi [i] berima dengan [Juraij], bunyi [g] berima dengan [gusar], bunyi [e] berima dengan [bercampur, debar], dan bunyi [s] berima dengan [sabar, gusar].

3.15 Estetika Gurindam Bait-15

Juraij diseret menuju istana raja
banyak pelacur yang melihatnya

Larik-1 bait-15 gurindam memiliki 22 rima atas 23 bunyi. Bunyi-bunyi yang berima: bunyi [j] bersekutu 2 bunyi, [u] bersekutu 3 bunyi, bunyi [r] bersekutu 3 bunyi, bunyi [a] bersekutu 3 bunyi, bunyi [i] bersekutu 3 bunyi, bunyi [s] bersekutu 2 bunyi, bunyi [e] bersekutu 2 bunyi, bunyi [t] bersekutu 2 bunyi, dan bunyi [n] bersekutu 2 bunyi. Hanya bunyi [e] yang tidak berima atau tidak bersekutu di larik-1. Namun demikian, bunyi bait-15 larik-1 ini memiliki rima jika disandingkan dengan larik-2 yakni bunyi [pelacur, melihatnya].

3.16 Estetika Gurindam Bait-16

saat di istana raja siasat
alasan Juraij terpaksa diseret

Larik-1 bait-16 gurindam memiliki 19 rima atas 19 bunyi. Bunyi-bunyi yang berima: bunyi [s] bersekutu 4 bunyi, [a] bersekutu 8 bunyi, bunyi [t] bersekutu 2 bunyi, dan bunyi [i] bersekutu 3 bunyi. Ada 2 bunyi yang tidak berima atau tidak bersekutu di larik-1 yakni [d, r, j]. Namun demikian, semua bunyi bait-16 larik-1 memiliki rima jika disandingkan dengan larik-2. Bunyi [d] berima dengan [diseret], bunyi [r] berima dengan [diseret], dan bunyi [j] berima dengan [Juraij].

3.17 Estetika Gurindam Bait-17

Juraij menjawab santun pertanyaan raja
pertanyaan itulah yang akan ditanya jua

Larik-1 bait-17 gurindam memiliki 24 rima atas 30 bunyi. Bunyi-bunyi yang berima: bunyi [j] bersekutu 4 bunyi, [u] bersekutu 2 bunyi, bunyi [r] bersekutu 3 bunyi, bunyi [a] bersekutu 8 bunyi, bunyi [e] bersekutu 2 bunyi, bunyi [n] bersekutu 3

bunyi, bunyi [t] bersekutu 2 bunyi. Ada 6 bunyi yang tidak berima atau tidak bersekutu di larik-1 yakni [w, b, s, p, ny]. Namun demikian, sebagian bunyi bait-17 larik-1 memiliki rima jika disandingkan dengan larik-2. Bunyi [p] berima dengan [pertanyaan] dan bunyi [ny] berima dengan [ditanya]. Terdapat bunyi [w, b, s] yang tidak berima di larik-1.

3.18 Estetika Gurindam Bait-18

raja menunjuk kepada seorang saksi
saksi bukti kepada mak dan seorang bayi

Larik-1 bait-18 gurindam memiliki 15 rima atas 19 bunyi. Bunyi-bunyi yang berima: bunyi [r] bersekutu 2 bunyi, [a] bersekutu 6 bunyi, bunyi [j] bersekutu 2 bunyi, bunyi [e] bersekutu 3 bunyi, bunyi [n] bersekutu 2 bunyi, bunyi [u] bersekutu 2 bunyi, bunyi [k] bersekutu 3 bunyi, bunyi [s] bersekutu 3 bunyi. Ada 4 bunyi yang tidak berima atau tidak bersekutu di larik-1 yakni [m, p, o, ng]. Namun demikian, semua bunyi bait-18 larik-1 memiliki rima jika disandingkan dengan larik-2. Bunyi [m] berima dengan [mak], bunyi [p] berima dengan [kepada], dan bunyi [o, ng] berima dengan [seorang].

3.19 Estetika Gurindam Bait-19

raja menunjuk bayi dan ibunya
itulah sebab rumahnya kena binasa

Larik-1 bait-19 gurindam memiliki 15 rima atas 20 bunyi. Bunyi-bunyi yang berima: bunyi [a] bersekutu 5 bunyi, [j] bersekutu 2 bunyi, bunyi [n] bersekutu 2 bunyi, bunyi [u] bersekutu 3 bunyi, bunyi [b] bersekutu 2 bunyi, bunyi [i] bersekutu 2 bunyi. Ada 5 bunyi yang tidak berima atau tidak bersekutu di larik-1 yakni [r, m, k, y, ny]. Namun demikian, semua bunyi bait-19 larik-1 memiliki rima jika disandingkan dengan larik-2. Bunyi [r] berima dengan [rumahnya], bunyi [m] berima dengan [rumah], bunyi [k] berima dengan [kena], dan bunyi [ny] berima dengan [rumahnya].

3.20 Estetika Gurindam Bait-20

karena bayi itulah hamba harus di sini
raja menjawab pertanyaan dengan pasti

Larik-1 bait-20 gurindam memiliki 27 rima atas 32 bunyi. Bunyi-bunyi yang berima: bunyi [k] bersekutu 2 bunyi, [a] bersekutu 7 bunyi, bunyi [r] bersekutu 2 bunyi, bunyi [n] bersekutu 2 bunyi, bunyi [b] bersekutu 2 bunyi, bunyi [i] bersekutu 5 bunyi, bunyi [u] bersekutu 2 bunyi, bunyi [h] bersekutu 3 bunyi, dan bunyi [s] bersekutu 2 bunyi. Ada 7 bunyi yang tidak berima atau tidak bersekutu di larik-1 yakni [e, y, t, m, d]. Namun demikian, sebagian bunyi bait-20 larik-1 memiliki rima jika disandingkan dengan larik-2. Bunyi [e] berima dengan [menjawab, pertanyaan, dengan], bunyi [t] berima dengan [pertanyaan, pasti], bunyi [m] berima dengan [menjawab], dan bunyi [d] berima dengan [dengan]. Hanya bunyi [y] yang tidak berima.

3.21 Estetika Gurindam Bait-21

menghampiri bayi Juraij pun berharap
raja mengabulkan penuh harap

Larik-1 bait-21 gurindam memiliki 28 rima atas 31 bunyi. Bunyi-bunyi yang berima: bunyi [m] bersekutu 2 bunyi, bunyi [e] bersekutu 2 bunyi, bunyi [h] bersekutu 2 bunyi, bunyi [a] bersekutu 5 bunyi, bunyi [p] bersekutu 3 bunyi, bunyi [i] bersekutu 4 bunyi, bunyi [u] bersekutu 2 bunyi, bunyi [r] bersekutu 4 bunyi, bunyi [b] bersekutu 2 bunyi, dan bunyi [j] bersekutu 2 bunyi. Ada 7 bunyi yang tidak berima atau tidak bersekutu di larik-1 yakni [ng, y, n]. Namun demikian, sebagian bunyi bait-21 larik-1 memiliki rima jika disandingkan dengan larik-2. Bunyi [ng] berima dengan [mengabulkan], bunyi [n] berima dengan [mengabulkan, penuh]. Hanya bunyi [y] yang tidak berima.

3.22 Estetika Gurindam Bait-22

ibu si bayi sangat gusar
takut terbuka perbuatan makar

Larik-1 bait-22 gurindam memiliki 14 rima atas 19 bunyi. Bunyi-bunyi yang berima: bunyi [i] bersekutu 3 bunyi, bunyi [b] bersekutu 2 bunyi, bunyi [u] bersekutu 2 bunyi, bunyi [s] bersekutu 3 bunyi, bunyi [a] bersekutu 4 bunyi. Ada 5 bunyi

yang tidak berima atau tidak bersekutu di larik-2 yakni [y, ng, t, g, r]. Namun demikian, sebagian bunyi bait-22 larik-1 memiliki rima jika disandingkan dengan larik-2. Bunyi [t] berima dengan [takut, terbuka, perbuatan, makar] dan bunyi [r] berima dengan [terbuka, makar]. Terdapat 3 bunyi [y, ng, g] yang tidak berima.

3.23 Estetika Gurindam Bait-23

dia harap siasatnya tidak salah
Juraij pasti dinyatakan bersalah

Larik-1 bait-23 gurindam memiliki 21 rima atas 26 bunyi. Bunyi-bunyi yang berima: bunyi [d] bersekutu 2 bunyi, bunyi [i] bersekutu 3 bunyi, bunyi [a] bersekutu 9 bunyi, bunyi [h] bersekutu 2 bunyi, bunyi [s] bersekutu 3 bunyi, bunyi [t] bersekutu 2 bunyi. Ada 5 bunyi yang tidak berima atau tidak bersekutu di larik-1 yakni [r, p, ny, k, l]. Namun demikian, semua bunyi bait-23 larik-1 memiliki rima jika disandingkan dengan larik-23. Bunyi [r] berima dengan [Juraij, bersalah], bunyi [p] berima dengan [pasti], bunyi [ny] berima dengan [dinyatakan], bunyi [k] berima dengan [dinyatakan], dan bunyi [l] berima dengan [bersalah].

3.24 Estetika Gurindam Bait-24

Juraij mengusap-usap perut si bayi
sambil mengeluarkan pertanyaan sakti

Larik-1 bait-24 gurindam memiliki 23 rima atas 28 bunyi. Bunyi-bunyi yang berima: bunyi [j] bersekutu 2 bunyi, bunyi [u] bersekutu 4 bunyi, bunyi [r] bersekutu 2 bunyi, bunyi [a] bersekutu 4 bunyi, bunyi [i] bersekutu 3 bunyi, bunyi [e] bersekutu 2 bunyi, bunyi [s] bersekutu 3 bunyi, dan bunyi [p] bersekutu 3 bunyi. Ada 4 bunyi yang tidak berima atau tidak bersekutu di larik-1 yakni [m, ng, b, t, y]. Namun demikian, sebagian bunyi bait-24 larik-1 memiliki rima jika disandingkan dengan larik-2. Bunyi [m] berima dengan [sambil, mengeluarkan], bunyi [ng] berima dengan [mengeluarkan], bunyi [b] berima dengan [sambil], bunyi [t] berima dengan [pertanyaan, sakti]. Hanya bunyi [y] yang tidak berima.



3.25 Estetika Gurindam Bait-25

hai bayi siapakah ayahmu
penggembala sudahlah tentu

Larik-1 bait-25 gurindam memiliki 14 rima atas 19 bunyi. Bunyi-bunyi yang berima: bunyi [i] bersekutu 3 bunyi, bunyi [b] bersekutu 2 bunyi, bunyi [u] bersekutu 2 bunyi, bunyi [s] bersekutu 3 bunyi, bunyi [a] bersekutu 4 bunyi. Ada 5 bunyi yang tidak berima atau tidak bersekutu di larik-1 yakni [y, ng, t, g, r]. Namun demikian, sebagian bunyi bait-25 larik-1 memiliki rima jika disandingkan dengan larik-2. Bunyi [t] berima dengan [takut, terbuka, perbuatan, makar] dan bunyi [r] berima dengan [terbuka, makar]. Terdapat 3 bunyi [y, ng, g] yang tidak berima.

3.26 Estetika Gurindam Bait-26

bayi berbicara teramat nyata
terdengar jelas ayahnya penggembala

Larik-1 bait-26 gurindam memiliki 20 rima atas 24 bunyi. Bunyi-bunyi yang berima: bunyi [b] bersekutu 3 bunyi, bunyi [a] bersekutu 7 bunyi, bunyi [i] bersekutu 2 bunyi, bunyi [e] bersekutu 2 bunyi, bunyi [r] bersekutu 3 bunyi, dan bunyi [t] bersekutu 3 bunyi. Ada 4 bunyi yang tidak berima atau tidak bersekutu di larik-1 yakni [y, c, m, ny]. Namun demikian, sebagian bunyi bait-26 larik-1 memiliki rima jika disandingkan dengan larik-2. Bunyi [ny] berima dengan [ayahnya] dan bunyi [m] berima dengan [penggembala]. Hanya bunyi [y, c] yang tidak berima.

3.27 Estetika Gurindam Bait-27

raja silap raja bersalah
rekonstruksi rumah tidaklah susah

Larik-1 bait-27 gurindam memiliki 16 rima atas 21 bunyi. Bunyi-bunyi yang berima: bunyi [r] bersekutu 3 bunyi, bunyi [a] bersekutu 7 bunyi, bunyi [j] bersekutu 2 bunyi, bunyi [s] bersekutu 2 bunyi, dan bunyi [l] bersekutu 2 bunyi. Ada 5 bunyi yang tidak berima atau tidak bersekutu di larik-1 yakni [i, p, b, e, h]. Namun demikian, sebagian bunyi bait-27 larik-1 memiliki rima jika disandingkan dengan larik-2. Bunyi [i] berima

dengan [rekonstruksi, tidaklah], bunyi [e] berima dengan [rekonstruksi], dan bunyi [h] berima dengan [tidaklah, susah]. Terdapat 2 bunyi [p, b] yang tidak berima.

3.28 Estetika Gurindam Bait-28

Juraj ditanya perlukah rumah batu
rumah papan sudahlah kutentu

Larik-1 bait-28 gurindam memiliki 21 rima atas 29 bunyi. Bunyi-bunyi yang berima: bunyi [j] bersekutu 2 bunyi, bunyi [u] bersekutu 4 bunyi, bunyi [r] bersekutu 3 bunyi, bunyi [a] bersekutu 6 bunyi, bunyi [i] bersekutu 2 bunyi, bunyi [t] bersekutu 2 bunyi, dan bunyi [h] bersekutu 2 bunyi. Ada 7 bunyi yang tidak berima atau tidak bersekutu di larik-1 yakni [d, ny, p, e, l, k, m, b]. Namun demikian, sebagian bunyi bait-28 larik-1 memiliki rima jika disandingkan dengan larik-2. Bunyi [d] berima dengan [sudahlah], bunyi [p] berima dengan [papan], bunyi [e] berima dengan [kutentu], bunyi [l] berima dengan [sudahlah], bunyi [k] berima dengan [kutentu], dan bunyi [m] berima dengan [rumah]. Hanya bunyi [ny, b] yang tidak berima.

3.29 Estetika Gurindam Bait-29

raja heran dan raja bertanya
karena Juraj tidak terlihat duka

Larik-1 bait-29 gurindam memiliki 16 rima atas 23 bunyi. Bunyi-bunyi yang berima: bunyi [r] bersekutu 4 bunyi, bunyi [a] bersekutu 8 bunyi, bunyi [j] bersekutu 2 bunyi, bunyi [n] bersekutu 2 bunyi. Ada 5 bunyi yang tidak berima atau tidak bersekutu di larik-1 yakni [h, e, d, b, t, ny]. Namun demikian, sebagian bunyi bait-29 larik-1 memiliki rima jika disandingkan dengan larik-2. Bunyi [h] berima dengan [terlihat], bunyi [e] berima dengan [karena, terlihat], bunyi [d] berima dengan [tidak, duka], bunyi [t] berima dengan [tidak, terlihat]. Terdapat 3 bunyi [b, e, ny] yang tidak berima.

3.30 Estetika Gurindam Bait-30

hal yang akan terjadi telah kutahu
itulah karena perkataan ibuku

Larik-1 bait-30 gurindam memiliki 21 rima atas 28 bunyi. Bunyi-bunyi yang berima: bunyi [h] bersekutu 3 bunyi, bunyi [a] bersekutu 7 bunyi, bunyi [l] bersekutu 2 bunyi, bunyi [k] bersekutu 2 bunyi, bunyi [t] bersekutu 3 bunyi, bunyi [e] bersekutu 2 bunyi, bunyi [u] bersekutu 2 bunyi. Ada 7 bunyi yang tidak berima atau tidak bersekutu di larik-1 yakni [y, ng, n, r, j, d, i]. Namun demikian, sebagian bunyi bait-30 larik-1 memiliki rima jika disandingkan dengan larik-2. Bunyi [n] berima dengan [karena, perkataan], bunyi [r] berima dengan [karena, perkataan], dan bunyi [i] berima pada perkataan [itulah, ibuku]. Terdapat 4 bunyi [y, ng, j, d] yang tidak berima.

3.31 Estetika Gurindam Bait-31

raja mendengar menjadi terpana
ibu Juraij terlibat dalam perkara

Larik-1 bait-31 gurindam memiliki 22 rima atas 26 bunyi. Bunyi-bunyi yang berima: bunyi [r] bersekutu 3 bunyi, bunyi [a] bersekutu 6 bunyi, bunyi [j] bersekutu 2 bunyi, bunyi [m] bersekutu 2 bunyi, bunyi [e] bersekutu 4 bunyi, bunyi [n] bersekutu 3 bunyi, dan bunyi [d] bersekutu 2 bunyi. Ada 4 bunyi yang tidak berima atau tidak bersekutu di larik-1 yakni [ng, i, t, p]. Namun demikian, sebagian bunyi bait-31 larik-1 memiliki rima jika disandingkan dengan larik-2. Bunyi [i] berima dengan [ibu, Juraij, terlibat], bunyi [t] berima dengan [terlibat], dan bunyi [p] berima dengan [perkara]. Hanya bunyi [ng] yang tidak berima.

3.32 Estetika Gurindam Bait-32

begitu tenang Juraij bercerita
raja dan khalayak mendengar semua

Larik-1 bait-32 gurindam memiliki 22 rima atas 26 bunyi. Bunyi-bunyi yang berima: bunyi [b] bersekutu 2 bunyi, bunyi [e] bersekutu 4 bunyi, bunyi [i] bersekutu 3 bunyi, bunyi [t] bersekutu 3 bunyi, bunyi [u] bersekutu 2 bunyi, bunyi [j] bersekutu 2 bunyi, bunyi [a] bersekutu 3 bunyi, bunyi [r] bersekutu 3 bunyi. Ada 5 bunyi yang tidak berima atau tidak bersekutu di larik-2 yakni [g, n, ng, c]. Namun demikian, sebagian bunyi bait-32 larik-1 memiliki rima jika disandingkan dengan

larik-2. Bunyi [n] berima dengan [dan] dan bunyi [ng] berima dengan [mendengar]. Terdapat bunyi [g, c] yang tidak berima.

3.33 Estetika Gurindam Bait-33

suatu ketika ibuku datang
dia memanggilku suara lantang

Larik-1 bait-33 gurindam memiliki 28 rima atas 31 bunyi. Bunyi-bunyi yang berima: bunyi [m] bersekutu 2 bunyi, bunyi [e] bersekutu 2 bunyi, bunyi [h] bersekutu 2 bunyi, bunyi [a] bersekutu 5 bunyi, bunyi [p] bersekutu 3 bunyi, bunyi [i] bersekutu 4 bunyi, bunyi [u] bersekutu 2 bunyi, bunyi [r] bersekutu 4 bunyi, bunyi [b] bersekutu 2 bunyi, dan bunyi [j] bersekutu 2 bunyi. Ada 7 bunyi yang tidak berima atau tidak bersekutu di larik-33 yakni [ng, y, n]. Namun demikian, sebagian bunyi bait-33 larik-1 memiliki rima jika disandingkan dengan larik-2. Bunyi [ng] berima dengan [mengabulkan], bunyi [n] berima dengan [mengabulkan, penuh]. Hanya bunyi [y] yang tidak berima.

3.34 Estetika Gurindam Bait-34

tatkala aku sedang menyembah Allah
menyahut panggilan ibu atau terus beribadah

Larik-1 bait-34 gurindam memiliki 22 rima atas 28 bunyi. Bunyi-bunyi yang berima: bunyi [t] bersekutu 2 bunyi, bunyi [a] bersekutu 8 bunyi, bunyi [k] bersekutu 2 bunyi, bunyi [l] bersekutu 3 bunyi, bunyi [m] bersekutu 2 bunyi, bunyi [e] bersekutu 3 bunyi, bunyi [h] bersekutu 2 bunyi. Ada 6 bunyi yang tidak berima atau tidak bersekutu di larik-1 yakni [u, s, d, ng, ny, b]. Namun demikian, semua bunyi bait-34 larik-1 memiliki rima jika disandingkan dengan larik-2. Bunyi [u] berima dengan [menyahut, ibu, atau, terus], bunyi [s] berima dengan [terus], bunyi [d] berima dengan [beribadah], bunyi [ng] berima dengan [panggilan], bunyi [ny] berima dengan [menyahut], dan bunyi [b] berima dengan [beribadah].

3.35 Estetika Gurindam Bait-35

aku memilih terus beribadah
sehingga ibuku meninggalkan rumah



Larik-1 bait-35 gurindam memiliki 19 rima atas 22 bunyi. Bunyi-bunyi yang berima: bunyi [a] bersekutu 3 bunyi, bunyi [u] bersekutu 2 bunyi, bunyi [m] bersekutu 2 bunyi, bunyi [e] bersekutu 3 bunyi, bunyi [i] bersekutu 3 bunyi, bunyi [h] bersekutu 2 bunyi, bunyi [r] bersekutu 2 bunyi, dan bunyi [b] bersekutu 2 bunyi. Ada 3 bunyi yang tidak berima atau tidak bersekutu di larik-1 yakni [k, l, d]. Namun demikian, sebagian bunyi bait-35 larik-1 memiliki rima jika disandingkan dengan larik-2. Bunyi [k] berima dengan [ibuku, meninggalkan] dan bunyi [l] berima dengan [meninggalkan]. Hanya 1 bunyi [d] yang tidak berima

3.36 Estetika Gurindam Bait-36

hari kedua ibuku hadir lagi

berteriak nyaring memanggilkku berkali-kali

Larik-1 bait-36 gurindam memiliki 20 rima atas 23 bunyi. Bunyi-bunyi yang berima: bunyi [h] bersekutu 2 bunyi, bunyi [a] bersekutu 4 bunyi, bunyi [r] bersekutu 2 bunyi, bunyi [i] bersekutu 4 bunyi, bunyi [k] bersekutu 2 bunyi, bunyi [d] bersekutu 3 bunyi, bunyi [u] bersekutu 3 bunyi. Ada 4 bunyi yang tidak berima atau tidak bersekutu di larik-1 yakni [e, r, l, g]. Namun demikian, semua bunyi bait-36 larik-1 yang tidak berima interlarik memiliki rima jika disandingkan dengan larik-2. Bunyi [e] berima dengan [berteriak, berkali-kali], bunyi [r] berima dengan [berteriak, nyaring, berkali-kali], dan bunyi [g] berima dengan [memanggilkku] dan bunyi [l] berima dengan [memanggilkku, berkali-kali].

3.37 Estetika Gurindam Bait-37

aku juga tengah menyembah Allah

menyahut panggilan ibu atau terus beribadah

Larik-1 bait-37 gurindam memiliki 17 rima atas 23 bunyi. Bunyi-bunyi yang berima: bunyi [a] bersekutu 6 bunyi, bunyi [u] bersekutu 2 bunyi, bunyi [e] bersekutu 2 bunyi, bunyi [h] bersekutu 3 bunyi, bunyi [a] bersekutu 4 bunyi. Ada 6 bunyi yang tidak berima atau tidak bersekutu di larik-1 yakni [k, j, g, ny, m, b]. Namun demikian, sebagian bunyi bait-37 larik-1 memiliki rima jika

disandingkan dengan larik-2. Bunyi [g] berima dengan [panggilan], bunyi [ny] berima dengan [menyahut], dan bunyi [b] berima dengan [ibu, beribadah]. Terdapat 3 bunyi [k, j, m] yang tidak berima.

3.38 Estetika Gurindam Bait-38

Juraj masih memilih terus beribadah

sehingga ibunya meninggalkan rumah

Larik-1 bait-38 gurindam memiliki 29 rima atas 32 bunyi. Bunyi-bunyi yang berima: bunyi [j] bersekutu 2 bunyi, bunyi [u] bersekutu 2 bunyi, bunyi [r] bersekutu 3 bunyi, bunyi [a] bersekutu 4 bunyi, bunyi [i] bersekutu 5 bunyi, bunyi [m] bersekutu 3 bunyi, bunyi [s] bersekutu 2 bunyi, bunyi [h] bersekutu 3 bunyi, bunyi [e] bersekutu 3 bunyi, dan bunyi [b] bersekutu 2 bunyi. Ada 5 bunyi yang tidak berima atau tidak bersekutu di larik-1 yakni [l, t, d]. Namun demikian, sebagian bunyi bait-38 larik-1 memiliki rima jika disandingkan dengan larik-2. Bunyi [l] berima dengan [meninggalkan]. Ada 2 bunyi [t, d] yang tidak berima.

3.39 Estetika Gurindam Bait-39

ibuku datang lagi di hari ketiga

berteriak nyaring suara menggema

Larik-1 bait-39 gurindam memiliki 20 rima atas 25 bunyi. Bunyi-bunyi yang berima: bunyi [i] bersekutu 5 bunyi, bunyi [u] bersekutu 2 bunyi, bunyi [d] bersekutu 2 bunyi, bunyi [k] bersekutu 2 bunyi, bunyi [a] bersekutu 5 bunyi, bunyi [t] bersekutu 2 bunyi, bunyi [g] bersekutu 2 bunyi. Ada 5 bunyi yang tidak berima atau tidak bersekutu di larik-1 yakni [b, ng, l, h, e]. Namun demikian, sebagian bunyi bait-39 larik-1 memiliki rima jika disandingkan dengan larik-2. Bunyi [b] berima dengan [berteriak], bunyi [e] berima dengan [berteriak, menggema], dan bunyi [ng] berima dengan [menggema]. Terdapat 2 bunyi [l, h] yang tidak berima.

3.40 Estetika Gurindam Bait-40

hari itu aku sedang menghadap Allah

aku putuskan untuk menyelesaikan beribadah

Larik-1 bait-40 gurindam memiliki 22 rima atas 28 bunyi. Bunyi-bunyi yang berima: bunyi [h] bersekutu 3 bunyi, bunyi [a] bersekutu 7 bunyi, bunyi [i] bersekutu 2 bunyi, bunyi [u] bersekutu 2 bunyi, bunyi [e] bersekutu 2 bunyi, bunyi [d] bersekutu 2 bunyi, bunyi [ng] bersekutu 2 bunyi, dan bunyi [l] bersekutu 2 bunyi. Ada 6 bunyi yang tidak berima atau tidak bersekutu di larik-1 yakni [r, t, k, s, m, p]. Namun demikian, semua bunyi bait-40 larik-1 memiliki rima jika disandingkan dengan larik-2. Bunyi [r] berima dengan [beribadah], bunyi [t] berima dengan [putuskan, untuk], bunyi [k] berima dengan [aku, putuskan, untuk, menyelesaikan], bunyi [s] berima dengan [putuskan, menyelesaikan], bunyi [m] berima dengan [menyelesaikan], dan bunyi [p] berima dengan [putuskan].

3.41 Estetika Gurindam Bait-41

ibuku segera meninggalkan rumah
berteriak keras tanda sangat marah

Larik-1 bait-41 gurindam memiliki 22 rima atas 27 bunyi. Bunyi-bunyi yang berima: bunyi [i] bersekutu 2 bunyi, bunyi [u] bersekutu 3 bunyi, bunyi [k] bersekutu 2 bunyi, bunyi [e] bersekutu 3 bunyi, bunyi [g] bersekutu 2 bunyi, bunyi [r] bersekutu 2 bunyi, bunyi [a] bersekutu 4 bunyi, bunyi [m] bersekutu 2 bunyi, bunyi [n] bersekutu 2 bunyi. Ada 5 bunyi yang tidak berima atau tidak bersekutu di larik-1 yakni [b, s, ng, l, h]. Namun demikian, sebagian bunyi bait-41 larik-1 memiliki rima jika disandingkan dengan larik-2. Bunyi [b] berima dengan [berteriak], bunyi [s] berima dengan [keras, sangat], bunyi [ng] berima dengan [sangat], dan bunyi [h] berima dengan [marah]. Hanya 1 bunyi [l] yang tidak berima.

3.42 Estetika Gurindam Bait-42

engkau kupertemukan dengan pelacur
sebagai imbas hatiku yang hancur

Larik-1 bait-42 gurindam memiliki 24 rima atas 29 bunyi. Bunyi-bunyi yang berima: bunyi [e] bersekutu 5 bunyi, bunyi [ng] bersekutu 2 bunyi, bunyi [k] bersekutu 3 bunyi, bunyi [a] bersekutu 4

bunyi, bunyi [u] bersekutu 4 bunyi, bunyi [p] bersekutu 2 bunyi, bunyi [r] bersekutu 2 bunyi, dan bunyi [n] bersekutu 2 bunyi. Ada 5 bunyi yang tidak berima atau tidak bersekutu di larik-1 yakni [t, m, d, l, c]. Namun demikian, sebagian bunyi bait-42 larik-1 memiliki rima jika disandingkan dengan larik-2. Bunyi [t] berima dengan [hatiku], bunyi [m] berima dengan [imbas], dan bunyi [c] berima dengan [hancur]. Terdapat bunyi [d, l] yang tidak berima.

3.43 Estetika Gurindam Bait-43

antisipasi yang lalu menjadi layu
karena tidak merespon panggilan ibu

Larik-1 bait-43 gurindam memiliki 21 rima atas 28 bunyi. Bunyi-bunyi yang berima: bunyi [a] bersekutu 6 bunyi, bunyi [n] bersekutu 2 bunyi, bunyi [i] bersekutu 4 bunyi, bunyi [s] bersekutu 2 bunyi, bunyi [y] bersekutu 2 bunyi, bunyi [l] bersekutu 3 bunyi, dan bunyi [u] bersekutu 2 bunyi. Ada 7 bunyi yang tidak berima atau tidak bersekutu di larik-1 yakni [t, p, ng, m, e, j, d]. Namun demikian, sebagian bunyi bait-43 larik-1 memiliki rima jika disertakan dengan larik-2. Bunyi [t] berima dengan [tidak], bunyi [p] berima dengan [panggilan], bunyi [ng] berima dengan [panggilan], bunyi [m] berima dengan [merespon], bunyi [e] berima dengan [karena, merespon], dan [d] berima dengan [tidak]. Hanya [j] yang tidak berima.

3.44 Estetika Gurindam Bait-44

pelacur datang ke tempatku
memaksa berhubungan intim denganku

Larik-1 bait-44 gurindam memiliki 16 rima atas 22 bunyi. Bunyi-bunyi yang berima: bunyi [p] bersekutu 2 bunyi, bunyi [e] bersekutu 3 bunyi, bunyi [a] bersekutu 4 bunyi, bunyi [u] bersekutu 2 bunyi, bunyi [t] bersekutu 3 bunyi, bunyi [k] bersekutu 2 bunyi. Ada 6 bunyi yang tidak berima atau tidak bersekutu di larik-1 yakni [l, c, r, d, ng, m]. Namun demikian, sebagian bunyi bait-44 larik-1 memiliki rima jika disandingkan dengan larik-2. Bunyi [r] berima dengan [berhubungan], bunyi [d] berima dengan [denganku], bunyi [ng] berima [denganku], dan bunyi [m] berima dengan



[memaksa, intim]. Terdapat 2 bunyi [l, c] yang tidak berima.

3.45 Estetika Gurindam Bait-45

Allah lindungiku dari perbuatan dosa
sehingga pelacur pergi dengan hampa

Larik-1 bait-45 gurindam memiliki 22 rima atas 30 bunyi. Bunyi-bunyi yang berima: bunyi [a] bersekutu 6 bunyi, bunyi [l] bersekutu 3 bunyi, bunyi [i] bersekutu 3 bunyi, bunyi [n] bersekutu 2 bunyi, bunyi [d] bersekutu 3 bunyi, bunyi [u] bersekutu 3 bunyi, dan bunyi [r] bersekutu 2 bunyi. Ada 8 bunyi yang tidak berima atau tidak bersekutu di larik-1 yakni [h, ng, k, p, e, b, o, s]. Namun demikian, sebagian bunyi bait-45 larik-1 memiliki rima jika disandingkan dengan larik-2. Bunyi [h] berima dengan [sehingga, hampa], bunyi [ng] berima dengan [sehingga, dengan], bunyi [p] berima dengan [pelacur], [e] berima dengan [pelacur, perbuatan, dengan], bunyi [s] berima dengan [sehingga]. Ada [b, o] yang tidak berima.

3.46 Estetika Gurindam Bait-46

tetapi pelacur terus berpikir
agar hidupku menjadi tergelincir

Larik-1 bait-46 gurindam memiliki 21 rima atas 26 bunyi. Bunyi-bunyi yang berima: bunyi [t] bersekutu 3 bunyi, bunyi [e] bersekutu 4 bunyi, bunyi [a] bersekutu 2 bunyi, bunyi [p] bersekutu 3 bunyi, bunyi [i] bersekutu 3 bunyi, bunyi [u] bersekutu 2 bunyi, dan bunyi [r] bersekutu 4 bunyi. Ada 5 bunyi yang tidak berima atau tidak bersekutu di larik-1 yakni [l, c, s, b, k]. Namun demikian, sebagian bunyi bait-46 larik-1 memiliki rima jika disandingkan dengan larik-2. Bunyi [l] berima dengan [tergelincir], bunyi [c] berima dengan [tergelincir], bunyi [k] berima dengan [hidupku]. Terdapat bunyi [b, s] yang tidak berima.

3.47 Estetika Gurindam Bait-47

pelacur menemui pemuda penggembala
membujuk merayu untuk berbuat dosa

Larik-1 bait-47 gurindam memiliki 22 rima atas 30 bunyi. Bunyi-bunyi yang berima: bunyi [p]

bersekutu 3 bunyi, bunyi [e] bersekutu 6 bunyi, bunyi [l] bersekutu 2 bunyi, bunyi [a] bersekutu 4 bunyi, bunyi [u] bersekutu 3 bunyi, dan bunyi [m] bersekutu 4 bunyi. Ada 8 bunyi yang tidak berima atau tidak bersekutu di larik-1 yakni [c, r, n, i, d, ng, g, b]. Namun demikian, sebagian bunyi bait-47 larik-1 memiliki rima jika disandingkan dengan larik-2. Bunyi [r] berima dengan [merayu], bunyi [n] berima dengan [untuk], bunyi [d] berima dengan [dosa], bunyi [b] berima dengan [membujuk, berbuat]. Terdapat bunyi [c, i, ng, g] yang tidak berima.

3.48 Estetika Gurindam Bait-48

sembilan bulan lebih peristiwa berlalu
bayi terlahir dituduhkan perbuatanku

Larik-1 bait-48 gurindam memiliki 29 rima atas 34 bunyi. Bunyi-bunyi yang berima: bunyi [s] bersekutu 2 bunyi, bunyi [e] bersekutu 4 bunyi, bunyi [b] bersekutu 4 bunyi, bunyi [i] bersekutu 4 bunyi, bunyi [l] bersekutu 5 bunyi, bunyi [a] bersekutu 4 bunyi, bunyi [n] bersekutu 2 bunyi, bunyi [u] bersekutu 2 bunyi, bunyi [r] bersekutu 2 bunyi. Ada 5 bunyi yang tidak berima atau tidak bersekutu di larik-1 yakni [m, h, p, t, w]. Namun demikian, sebagian bunyi bait-48 larik-1 memiliki rima jika disandingkan dengan larik-2. Bunyi [h] berima dengan [dituduhkan], bunyi [p] berima dengan [perbuatanku], dan bunyi [t] berima dengan [terlahir, dituduhkan, perbuatanku]. Terdapat bunyi [m, w] yang tidak berima.

Tabel-4

Validitas Internal Ketepatan Pengetikan Hasil Analisis Rima Interlarik Bait Gurindam

No.	Bait Gurindam	Waktu-1		Waktu-2	
		Tepat	Taktepat	Tepat	Taktepat
1	Bait 1-4	✓		✓	
2	Bait 5-8	✓		✓	
3	Bait 9-12	✓		✓	
4	Bait 13-16	✓		✓	
5	Bait 17-20	✓		✓	
6	Bait 21-24	✓		✓	

Tabel-4 (Lanjutan)
Validitas Internal Ketepatan Pengetikan Hasil
Analisis Rima Interlarik Bait Gurindam

No.	Bait Gurindam	Waktu-1		Waktu-2	
		Tepat	Taktepat	Tepat	Taktepat
7	Bait 25-28	✓		✓	
8	Bait 29-32	✓		✓	
9	Bait 33-36	✓		✓	
10	Bait 37-40	✓		✓	
11	Bait 41-44	✓		✓	
12	Bait 45-48	✓		✓	

DISKUSI

Apakah reproduksi gurindam yang didasarkan kepada teks cerpen profetik dapat dibenarkan jika isi gurindam berbeda dengan isi teks naratif itu? Pertanyaan ini dijawab dari dua perspektif.

Pertama, teks cerpen profetik berfungsi untuk menghadirkan gagasan sehingga gurindam dapat disusun. Maksudnya, tujuan utama penulisan adalah keterampilan untuk mereproduksi gurindam. Sepanjang gurindam memenuhi prinsip etika (kebenaran) dan memenuhi syarat estetika seperti rima, maka hal itu dapat dibenarkan.

Kedua, pembahasan di atas menjadi tidak tepat. Kondisi ini terjadi jika teks cerpen profetik yang menjadi media reproduksi gurindam itu juga menjadi tujuan pembelajaran. Dengan kata lain, antara teks cerpen profetik dan reproduksi gurindam memiliki gagasan yang sama.

Dalam konteks pembelajaran di SMA/MA/SMK, memfasilitasi siswa untuk terampil mereproduksi gurindam melalui teks cerpen profetik dapat ditempuh bermacam strategi. Strategi ini memaksa guru melakukan pembelajaran terpadu secara internal. Maksudnya, satu kegiatan pembelajaran akan dicapai banyak tujuan pembelajaran, yakni:

- 1) agar siswa memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang teks cerpen profetik;
- 2) agar siswa memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang teks gurindam.

Pembelajaran mereproduksi gurindam hendaknya menggunakan teknik yang selaras

dengan tujuan pembelajaran. Sebagai contoh, guru dapat menggunakan teknik tugas menyalin (Razak, 2019:11). Teknik ini bertujuan untuk memastikan para siswa melakukan kegiatan membaca baik teks cerpen profetik yang menjadi dasar penulis gurindam. Penggunaan teknik tugas menyalin dalam berbagai tujuan pembelajaran banyak ditemukan dalam artikel ilmiah jurnal online yang ditulis oleh (Hassanah & Fitry, 2024:15-26; Yulaeha & Handayani, 2024:173-180; Rahayu & Ikhtiaruddin, 2024:99-110; Hariyati dkk., 2024:53-60; Jarkasih & Pasanea, 2023:159-172; Banont & Nur, 2024:499-508).

Reproduksi gurindam di atas berpotensi juga digunakan untuk pembelajaran di kelas tinggi SD/MI. Alternatif tujuan pembelajaran melalui teks gurindam:

- 1) dasar latihan keterampilan menulis tegak bersambung
- 2) dasar pembelajaran menangkap amanat baik secara lisan maupun tulisan
- 3) dasar untuk pembelajaran menyusun paragraf
- 4) dasar pembelajaran deklamasi

SIMPULAN

Inilah simpulan penelitian. Pertama, kumpulan gurindam yang direproduksi berbasis teks cerpen profetik berisi 48 bait. Kedua, kumpulan gurindam yang direproduksi berbasis teks cerpen profetik memenuhi syarat etika. Ketiga, kumpulan gurindam yang direproduksi berbasis teks cerpen profetik memenuhi syarat estetika berbasis rima akhir dan rima interlarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Editor: Jakarta: Raja Renika Cipta.
- Bandur, A. (2014). *Penelitian Kualitatif: Metodologi, Desain, dan Teknik Analisis Data dengan NVIVO10*. Jakarta: Mitra Wacana Media.



- Banont, A. M. R., & Nur, B. (2024). Pembelajaran Keterampilan Menulis Paragraf Opini Menggunakan Metode Model dan Teknik Tugas Menyalin . *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 3(4), 499–508. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i4.614>
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Penerjemah: Ahmad Fawaid. Editor: Saifudin Zuhri Qudsy. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Elmustian, E., Hermendra, H., Faizah, H., Ardiansyah, A., & Rahmadani, M. (2024). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Gurindam Berpendekatan Konstruktivisme Menggunakan Google Form dan Artikel Ilmiah Jurnal Online. *Laporan Penelitian*. Pekanbaru: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau.
- Erlina, E., & Agustina, A. (2024). Reproduksi Gurindam secara Tertulis Berbasis Gagasan Teks Naratif Faktual. *Gaung: Jurnal Ragam Budaya Gemilang, Volume 2, Nomor 3, September 2024, 179-190*. DOI: <https://doi.org/10.55909/gj.v2i3.69>
- Fraenkel, J. R., Wallen, E. N., & Hyun, H. H. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York: McGraw-Hill.
- Hariyati, S., Setiyawati, M., Inderawati, N., Dani, E., Asmiah, & Hayati, A. (2024). The Preparation of Student Worksheet for Cursive Writing Based on Pantun Using the Copy Assignment Technique. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 2(1), 53–60. <https://doi.org/10.55909/dj3l.v2i1.23>
- Hassanah, A. U. & Fitry, A. (2024). Pengaruh Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Eksplanasi Tema Matematika Menggunakan Teknik Tugas Menyalin dalam LKPD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 3, Nomor 1, Januari 2024, 15-26*. DOI: <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i1.558>
- Jarkasih, J. & Pasanea, E. Y. (2023). The Effectiveness of Copying Task Techniques in Teaching Materials for Learning to Appreciate the 'Putri Keong Mas' Folklore. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 1(3), 159–172. <https://doi.org/10.55909/dj3l.v1i3.18>
- Kazhar, M. (2024). Reproduksi Tertulis Gurindam Berbasis Teks Eksposisi dan Teks Eksplanasi Topik Profetik. *Gaung: Jurnal Ragam Budaya Gemilang, Volume 2, Nomor 2, Mei 2024, 141-150*. DOI: <https://doi.org/10.55909/gj.v2i2.44>
- Rahayu, S. P., & Ikhtiaruddin., I. (2024). The Learning Results for Skills in Reading Prophetic Short Story Texts Using Copying Task Techniques in Special Teaching Materials. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 2(2), 99–110. <https://doi.org/10.55909/dj3l.v2i2.28>
- Razak, A. (2018). *Menggapai Mixed Methods Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Edisi-1. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Razak, A. (2019). *How to Teach Your Student to Write: Student Worksheets Bank Learning to Write in Senior High School*. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Razak, A. (2020). *Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman*. Pekanbaru: UR Press.
- Razak, A. (2025). Reproduksi Teks Prosedur Topik Matematika dan Sain Berbasis Kelayakan Isi dan Kelayakan Bahasa. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 4(1), 1–20. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v4i1.669>
- Reyaan, C., & Wutwensa, N. Y. (2024). The Reproduction of Mathematics Theme Procedure Paragraphs for Reading Skills Learning Materials. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 2(2), 111–120. <https://doi.org/10.55909/dj3l.v2i2.29>



Wahab, M. H. A. (2012). *61 Kisah Pengantar Tidur: Diriwayatkan secara Shahih dari Rasulullah SAW dan Para Sahabat*. Penerjemah: Munawarah Hannan. Jakarta: Darul Haq.

Wahab, M. H. A. (2012). *99 Kisah Orang Shalih*. Penerjemah: Munawarah Hannan. Jakarta: Darul Haq.

Yulaeha, S., & Handayani, D. F. (2024). The Skills in Finding Factual Paragraph Ideas Using Copying Assignment Techniques on Simple Teaching Material. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 2(3), 173–180. <https://doi.org/10.55909/dj31.v2i3.36>